

Nomor : TK.01.01/D/723/2026
Lampiran : satu lembar
Hal : Himbauan Konsolidasi Pengadaan Obat dan Bahan
Medis Habis Pakai Tahun 2026 bagi Rumah Sakit milik
Pemerintah Daerah

2 Maret 2026

Yth.

1. Seluruh Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kota/Kabupaten
2. Seluruh Direktur Rumah Sakit Milik Pemerintah Daerah Provinsi dan Kota/Kabupaten

Tata kelola pelayanan kesehatan harus dilakukan dengan optimal, baik tata kelola pelayanan maupun tata kelola keuangan. Kementerian Kesehatan senantiasa berupaya meningkatkan tata kelola tersebut secara terus menerus. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan efisiensi pembiayaan obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di rumah sakit dengan cara konsolidasi pengadaan obat dan BMHP.

Berdasarkan pengalaman pelaksanaan konsolidasi di Rumah Sakit di lingkungan Kementerian Kesehatan selama 2 tahun, telah diperoleh efisiensi biaya obat dan BMHP sebesar 32%. Oleh karena itu, kami menghimbau Saudara untuk ikut serta dalam konsolidasi Obat dan BMHP yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan.

Untuk koordinasi lebih lanjut, Saudara dapat menghubungi Sinta (087796721085) dan Ridwan (085128013363). Demikian kami sampaikan. Mohon Saudara menindaklanjuti hal tersebut sesuai ketentuan yang berlaku. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan,

**dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS**

Tembusan :

1. Asosiasi Rumah Sakit Daerah Seluruh Indonesia (ARSADA)
2. Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (ADINKES)

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>.

Lampiran Surat

Nomor : TK.01.01/D/723/2026

Tanggal : 2 Maret 2026

**HASIL KONSOLIDASI OBAT DAN BMHP TAHUN 2025
OLEH RUMAH SAKIT KEMENTERIAN KESEHATAN**

1. Telah dilakukan konsolidasi obat dan BMHP yang diselenggarakan oleh RS Kemenkes pada tahun 2025 dengan total produk yang dikonsolidasikan 633 item.
2. Total nilai belanja 633 item obat dan BMHP RS Kemenkes dengan harga awal (harga netto apotek) mencapai 2,5 triliun rupiah. Setelah dilakukan konsolidasi, total nilai belanja 633 item dengan harga konsolidasi menjadi 1,7 triliun rupiah.
3. Berdasarkan hasil konsolidasi, diperoleh nilai efisiensi untuk 633 item mencapai 806 miliar rupiah atau terdapat penurunan sebesar 32% terhadap total nilai belanja dengan harga awal.
4. Sepuluh kategori/kelas terapi dengan rerata persentase efisiensi terbesar meliputi:
 - a. Obat Larutan Elektrolit, Nutrisi, dan Lain-lain (60,36%);
 - b. Obat untuk Saluran Napas (49,34%);
 - c. BMHP Peralatan Bedah Umum dan Bedah Plastik (47,85%);
 - d. Obat Antiepilepsi – Antikonvulsi (43,77%);
 - e. BMHP Peralatan Ortopedi (43,57%);
 - f. BMHP Peralatan Radiologi (41,02%);
 - g. Obat Kardiovaskular (40,79%);
 - h. Obat Psikofarmaka (39,85%);
 - i. BMHP Peralatan Obstetrik dan Ginekologi (33,83%); dan
 - j. Obat Antibakteri (32,49%).

Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS